ABSTRAK

Aziz Hakim Astqolani, B06213013, 2017. Nilai Berita dan Etika Media Tinjauan Teori Ekonomi dan Politik Media-Mosco (Analisis Teks Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV). Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Analisis Teks, Nilai Berita, Etika Media, Kriminalitas, Kompas TV

Televisi berformat berita atau berorientasi pada kegiatan jurnalistik di Indonesia salah satunya adalah Kompas TV. Persaingan antar televisi berformat berita di Indonesia terkait pemberitaan "media event" yang dikemas kedalam jurnalistik terikat (embedded-journalism) memiliki potensi yang tinggi untuk adanya kesalahan terkait pemberitaan yang dilakukan oleh media, salah satunya terkait etika. Selain itu, "media event" seringkali hanya mengutamakan satu unsur nilai berita, artinya pemilihan peristiwa tersebut mungkin saja tidak berdampak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adakah nilai berita dalam pemberitaan kasus perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta dan mendeskripsikan etika media dalam pemberitaan kasus perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta. Kajian pustaka dari penelitian ini ada tiga artikel. pertama, penekanan atas berita sebagai karya jurnalistik. Kedua, persamaan tujuan televisi sebagai media komunikasi massa dengan jurnalistik televisi sebagai bagian konten didalamnya. Ketiga, cara media mengekspos berita kriminal sesuai dengan kriteria jurnalistik yang baik. Kajian teori yang digunakan adalah teori ekonomi dan politik media yang melihat bagaimana cara pengambilan keputusan media dalam ruang pemberitaan.

Dengan menggunakan metode penelitian analisis teks kuantitatif deskriptif, terkait nilai berita dan etika media dalam pemberitaan kasus perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta dihasilkan data penelitian yakni terdapat nilai berita aktualitas sebanyak 5 kali, nilai kedekatan muncul sebanyak 15 kali, nilai dampak positif muncul sebanyak 7 kali, nilai berita dampak negatif muncul sebanyak 0 kali, nilai berita Human interst muncul sebanyak 83 kali dengan rincian kategori ketegangan (seuspense) sebanyak 28 kali, kategori ketidaklaziman (unusualness) sebanyak 18 kali, kategori minat (personal interst) muncul sebanyak 7 kali, kategori Konflik (conflict) sebanyak 13 kali, kategori Simpati (sympathy) sebanyak 11 kali, kategori Kemanusian muncul sebanyak 8 kali, kategori Seks (sex) sebanyak 0 kali. Dan Pencatatan berdasarkan kategori usia (age) muncul sebanyak 0 kali. Ini berarti pemberitaan memiliki nilai berita yang banyak dan variatif. Dengan kepuasan sesegera dan terasuk kedalam jenis berita yang menarik. Terkait etika media, Kompas TV tidak melanggar 1 pun etika media, dengan indikator objektifitas, memiliki tingkat pemberitaan mengenai tersangka sebanyak 196 kali. Pemberitaan mengenai korban sebanyak 183 kali. Pemberitaan mengenai polisi sebanyak 165 kali dalam artian pembagian pemberitaan pihak yang terlibat merata. Berdasarkan kejujuran, Kompas TV tidak melakukan pelanggaran fakta, hampir keseluruhan merupakan pendapat narasumber yang diulas lagi. Tidak ada satu pemberitaanpun yang memenuhi unsur pelanggaran pemberitaan yang sensasional. Selain itu, Kompas TV juga menghargai adanya privacy serta tidak melakukan propaganda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id